PENGUATAN KELEMBAGAAN MANAJEMEN ORGANISASI KEPEMUDAAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DUSUN KEMIRI KELURAHAN WONOKOYO KECAMATAN BEJI KABUPATEN PASURUAN

Handik Purwantoro[1*], Anton Ferry Ananda[2], Dedi Sukariyono[3]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden:
Email: handikpurwantoro@gmail.com

Riwayat Artikel :
Diterima Maret 2025
Direvisi April 2025
Disetujui Mei 2025
Diterbitkan
Mei 2025

Link Jurnal :
https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index

Abstract

This Community Service is entitled Strengthening the Institutional Management of Youth Organizations to Increase Youth Participation in Village Development in Kemiri Hamlet, Beji District, Pasuruan Regency. The purpose of this Community Service activity is to provide counseling and Q&A to strengthen Youth institutions as a forum for encouraging their active participation in village development, especially Youth Organization Management to Increase Youth Participation in Development. The method of this community service activity took place from April 15-28, 2025 and consisted of three stages of activity. The first stage is the preparation stage in conducting a location survey, activity participants and compiling materials. The second stage is the implementation which includes giving lectures on the material on Youth Organization Management to Increase Youth Participation in Village Development. The third stage is evaluation, among others, to find out how deep the training participants understand the material provided. The conclusion of this community service activity is that the Youth in Kemiri Hamlet, Beji District, Pasuruan Regency are enthusiastic about receiving new knowledge and actively asking questions about how to implement Youth Organization Management to Increase Youth Participation in Village Development.

Keywords: *Organizational Management, Youth Participation, Village Development*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul Penguatan Kelembagaan Manajemen Organisasi Kepemudaan untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa di Dusun Kemiri Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan serta tanya jawab untuk memperkuat kelembagaan Pemuda sebagai wadah pendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan desa khususnya Manajemen Organisasi Kepemudaan untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan. *Metode* kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini berlangsung dari tanggal 15 - 28 April 2025 dan terdiri dari tiga tahapan kegiatan. Tahapan pertama yaitu tahap persiapan dalam melakukan survey lokasi, peserta kegiatan dan penyusunan materi. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah materi Manajemen Organisasi Kepemudaan untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa. Tahap ketiga yaitu evaluasi antara lain untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para Pemuda di Dusun Kemiri Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan antusias dalam menerima ilmu baru dan aktif melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara mengimplementasikan Manajemen Organisasi Kepemudaan untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa.

Kata Kunci : Manajemen Organisasi, Partisipasi Pemuda, Pembangunan Desa

I. PENDAHULUAN

Penguatan kapasitas kelembagaan bertujuan untuk menguatkan individu, organisasi, dan masyarakat, serta menciptakan model pengembangan kapasitas dan program yang efektif, dan sinergisitas antara pelaku dan kelembagaan. Sumpeno (2002) Pentingnya peran organisasi kepemudaan dapat menjadi fondasi dalam membangun semangat untuk Partisipasi pemuda dalam Pembangunan di segala Bidang. Manajemen menjadi pemegang fungsi strategis bagi keberlangsungan hidup sebuah organisasi dan secara substansi, manajemen sesungguhnya terletak pada pemimpin. Menjadi hal penting adanya pemimpin dalam organisasi agar tujuan organisasi tercapai, menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi. George R. Terry dalam bukunya Principle of Management mengemukakan empat elemen dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) atau biasa disingkat dengan POAC. Sebuah organisasi akan *berjalan dengan baik* dan berkembang jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan benar pada pelaksanaan Sistem Manajemen Organisasi, sistem ini diperlukan untuk kelancaran operasional suatu organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan utama Organisasi yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Organisasi. Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan organisasi untuk mengkoordinasikan sumber daya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Renville Siagian (1997)

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa Manajemen organisasi yang ada pada pemuda harus memiliki konsistensi dalam pengimplementasiannya, dimana strategi yang dilakukan juga mampu mendorong keikutsertaan dalam Pembangunan yang berkelanjutan dengan beragam kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Nurdiansyah dan Rahman (2019)

Generasi muda juga dibutuhkan peran dan partisipasinya. Secara kelembagaan, peran dan partisipasi pemuda terorganisir dalam wadah yang disebut Pemuda. Menurut Undang-Undang

Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 hingga 30 tahun. Pemuda dianggap sebagai kelompok usia yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan, serta memiliki potensi, tanggung jawab dan cita-cita untuk membangun bangsa. Wadah ini dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial, mengembangkan kemampuan generasi muda, membangun karakter generasi muda dan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial.

Hasil pengamatan dan wawancara awal yang bersamaan dengan Tim Pemberdayaan Masyarakat diketahui bahwa Pemuda Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo sudah memiliki pengurus, namun fungsi organisasi belum berjalan dengan Optimal. Pengurus menjelaskan bahwa sejauh ini kegiatan yang digelar hanya berupa kegiatan memperingati Hari Besar Nasional saja, Belum adanya kegiatan pelatihan manajemen organisasi yang berdampak terhadap pembentukan Skill pada personal Pemuda yang berguna untuk meningkatkan partisipasi pada Pembangunan Desa.

Hasil pengamatan menemukan ada faktor lain yang turut mempengaruhi minimnya partisipasi pemuda, pemuda yang berada di dusun dan hal ini menyebabkan banyak pemuda yang cenderung memilih bergabung di organisasi tingkat dusun daripada bergabung dengan Kelurahan ini menyebabkan kebutuhan dan aspirasi kepemudaan sulit mendapatkan dukungan anggaran dari APBD tingkat Desa sebab secara regulasi dukungan anggaran hanya diberikan kepada kelompok organisasi kepemudaan yang sekupnya lebih besar dalam hal ini Kelompok Pemuda di Tingkat Kelurahan.

Salah satu elemen yang dianggap penting dalam mewujudkan pembangunan nasional adalah kelompok generasi muda. Generasi muda tidak hanya dilihat sebagai lapisan masyarakat yang dominan secara kuantitatif tapi juga dilihat sebagai simbol kekuatan bangsa karena unggul dalam aspek penguasaan IPTEK.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan potensi Pemuda dalam mengisi pembangunan dengan memberikan pelatihan penguatan Kelembagaan manejemen organisasi,

Berangkat dari situasi problematis diatas, maka upaya penguatan kelembagaan dan pemberdayaan kelompok Pemuda untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa penting untuk dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan peran dari lembaga pendidikan tinggi lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Program PkM milik perguruan tinggi dipandang sebagai upaya edukasi paling efektif dalam rangka menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat demi mewujudkan efektivitas peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengaktifkan kembali organisasi Kepemudaan sehingga tetap dapat eksis dan berperan dalam Pembangunan Desa.

Dalam masalah ini maka perlunya membantu untuk mensosialisasikan dan Memberikan Sosialisasi tentang Penguatan Kelembagaan Kepemudaan dengan Tema" penguatan Kelembagaan Manajemen Organisasi Kepemudaan untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa".

1. Permasalahan

Dari hasil pengamatan awal, terdapat sejumlah permasalahan yang patut disikapi melalui kegiatan pengabdian ini antara lain:

- ✓ Belum Optimalnya Pembinaan Dan Kurangnya pembinaan tentang pentingnya peran Pemuda Terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada Organisasi Pemuda,
- ✓ Rendahnya Kemampuan Tata Kelola Organisasi Oleh Pengurus
- ✓ Rendahnya Partisipasi Pemuda.

Dengan rumusan masalah seperti di atas, maka rumusan pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut: bagaimana tata kelola organisasi pemuda yang efektif untuk meningkatkan partisipasi anak muda dalam pembangunan desa ?
program yang akan kami ajukan yaitu antara lain sebagai berikut:

2. Solusi Yang Ditawarkan

Adapun solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengedukasi para pemuda agar dapat:

- ✓ Mengetahui hubungan organisasi bagi generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat.
- ✓ Mengetahui cara meningkatkan kemampuan Soft Skill pemuda di masyarakat.
- ✓ Mengetahui peran pemuda sebagai agen perubahan dalam Pembangunan.

3. Target Luaran

Target luaran dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- ✓ Meningkatkan keaktifan pemuda dalam berorgansasi ditengah masyarakat.
- ✓ Meningkatkan kemampuan Soft Skill di kalangan Pemuda.
- ✓ Meningkatkan peran pemuda sebagai agen perubahan dalam Pembangunan.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pemuda Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Dengan jumlah peserta sasaran kurang lebih 25 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen prodi manajemen STIE Kertanegara Malang dan mahasiswa prodi manajemen.



Gambar 1. Sosialisasi Program

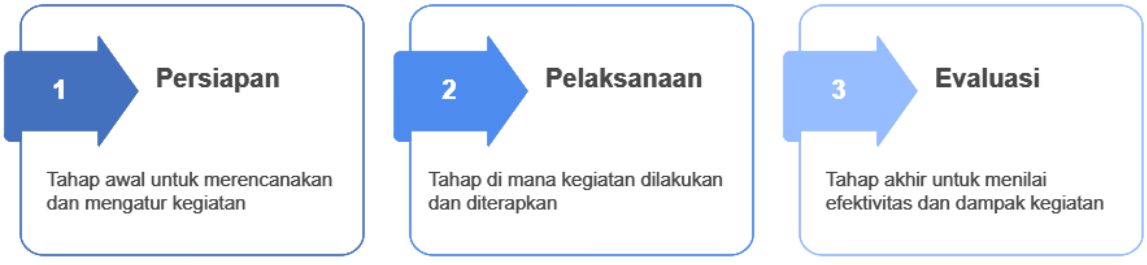
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Wilayah Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan pada tanggal 15 - 28 Februari 2025

C. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan kepada Pemuda Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan langsung dengan tatap muka. Diteruskan dalam Forum Diskusi dengan beberapa penyampaian pertanyaan oleh para Pemuda kepada pemateri terkait Manajemen Organisasi Kepemudaan dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa.

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap pertama persiapan, melakukan survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, dan tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah alur dari setiap rangkaian kegiatan:



Gambar 2. Alur Program Pengabdian kepada Masyarakat

1) Tahap **persiapan** terdapat beberapa langkah yang dipersiapan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat yakni: Survei awal, pada tahap ini dilakukan ke lokasi yang berada di Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

Setelah survei maka ditetapkannya waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Penyusunan bahan/materi.



Gambar 3. Tahap Persiapan Kegiatan

2) **Tahap pelaksanaan** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2025 di Kantor Dusun Kemiri Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabpaten Pasuruan. Kegiata ini dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari Kepala Dusun Kemiri dan para pemuda. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Dusun Kemiri, dalam sambutannya Kepala Dusun mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kertanegara Malang yang sudah berkenan untuk melakukan kegiatan penguatan kelembagaan pada para Pemuda untuk pembinaan Pemuda dengan model pembinaan Transformatif. Pemateri menjelaskan tentang pentingnya partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Partisipasi yang dilakukan secara sukarela untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berkenan dengan partisipasi dalam pembangunan, terdapat empat substansi pokok dalam pengertian partisipasi pemuda, yakni: partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, partisipasi dalam implementasi kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil program dan partisipasi dalam penerimaan manfaat/keuntungan yang diperoleh dari program. Partisipasi pemuda dalam pembangunan desa, tidak saja berkontribusi terhadap implementasi dari nilai demokrasi desa, tapi juga memberikan sumbangan dalam bentuk gagasan yang kreatif dan inovatif untuk mendukung kualitas penyelenggaraan pemerintahan, baik pada aspek pemberdayaan maupun pada aspek pembangunan fisik.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

3) **Tahap Evaluasi** Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui tingkat pemahaman Pemuda selaku peserta terhadap materi yang diberikan pemateri dengan melakukan pendampingan, sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada peserta kegiatan secara bersama dengan mendatangi secara langsung Pemuda yang berada di Dusun Kemiri Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Proses diskusi saat pemberian materi ini sangat penting sebagai bahan evaluasi apakah materi yang telah diberkan sudah di fahami atau belum. Tahap evaluasi ini dilaksanakan selama proses pemberian materi berlangsung. Tahap ini dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan harapan keaktifan dan pemahaman para peserta.

III. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim STIE Kertanegara Malang mendapatkan antusias yang tinggi dari masyarakat dusun Kemiri.
Analisis hasil menunjukan bahwa penjelasan dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat dapat dipahami dengan baik oleh seluruh peserta dan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya penguatan kelembagaan Kepemudaan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan Desa di dusun Kemiri.

Saran yang dapat diberikan adalah para pengurus segera menetapkan perangkat kerja organisasi seperti visi, misi, tujuan dan program kerja, sehingga ada landasan yang digunakan dalam tata kelola organisasi Kepemudaan. Disarankan untuk selalu mengakomodir kepentingan kelompok anak muda tanpa adanya tendensi atau kepentingan apapun sehingga seluruh pemuda dapat mengambil peran yang maksimal dalam program pembangunan baik pada aspek pemberdayaan maupun pembangunan fisik di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y., & Sukmana, H. (2023). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna Di Pemerintahan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, *10*(02).

Beriansyah, A., Haryadi, H., & Elsiartati, S. D. (2022). Penguatan Organisasi Kepemudaan Dan Peningkatan Peran Pemuda Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa Di Desa Tantan Kabupaten Muaro Jambi. *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *02*(02), 80–89.

Bachrawi, sanusi. 2004. Pengantar Ekonomi Pembangunan. Rineka Cipta; Jakarta

Cahyono Cahyono. (2017). Strategi Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Di Desa Tunggilis Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *3*(4).

Eprilianto, D. F., Meirinawati, M., Fanida, E. H., & Oktariyanda, T. A. (2022). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi Melalui Pelatihan Event Organizing Dalam Meningkatkan Eksistensi Organisasi Kepemudaan Di Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 1581– 1587. Https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V3i3.6934

George R. Terry (2005), Principles of Management, Alexander Hamilton Institute, New York

Hasan, F. (2017). Model Pembinaan Transformatif Untuk Program Pembinaan Karang Taruna. *Pancaran Pendidikan*, *6*(1), 179. Https://Doi.Org/10.25037/Pancaran.V6i1.20

Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

S. H., & Niron, E. S. (2023). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Tata Kelola Bum Desa Berbasis Good Corporate Governance Di Desa Sandosi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, *6*(9), 3861–3873. Https://Doi.Org/10.33024/Jkpm.V6i9.11264

Reynaldi, Arif., Khan, Ibrahim, & Krisnawati. (2021). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa. *Journal For Community Service*, *2*(1), 29–37.

RI. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Jakarta: Sinar Grafika

Siagian. *Renville*. *1997*, Pengantar Manajemen. Agribisnis, Gajah Mada University. Press, Yogyakarta.

Sumpeno, 2002. Capacity Building, Persiapan dan perencanaan.Catholic Relief Services, Jakarta.